



Pemanfaatan Sumber Alam Lidi Kelapa Sawit Guna Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

¹Toni, ²Agus Anjar, ³Zunaidy Abdullah Siregar, ⁴Panggih Nur Adi, ⁵Nimrot Siahaan

¹Fakultas Ilmu dan Pendidikan Prodi PPKn, Universitas Labuhanbatu

²Fakultas Ilmu dan Pendidikan Prodi PPKn, Universitas Labuhanbatu

³Fakultas Ilmu dan Pendidikan Prodi Biologi, Universitas Labuhanbatu

⁴Fakultas Ilmu dan Pendidikan Prodi PPKn, Universitas Labuhanbatu

⁵Fakultas Hukum, Universitas Labuhanbatu

Email: ^{1*}toni300586@gmail.com, agusanjartiga@gmail.com, zzunaidysiregar@gmail.com, panggis3@gmail.com, nimrotsiahaan4@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi : 10 Desember 2021

Revisi Akhir : 20 Desember 2021

Diterima : 10 Januari 2022

Diterbitkan Online : 10 Januari 2022

KATA KUNCI

Lidi Kelapa Sawit,
Ekonomi Masyarakat

KORESPONDENSI

E-mail: toni300586@gmail.com

A B S T R A C T

Komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan prokonomie rakyat dalam sektor pemanfaatan sumber alam lidi kelapa sawit guna meningkatkan ekonomi masyarakat yang sinergi dengan Pemerintah Desa. Selain itu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh tenaga akademisi dengan bekerja sama Mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat. Sektor pemanfaatan sumber alam lidi kelapa sawit dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Sedangkan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berada di Desa Sosopan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan..

1. PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bentuk pendidikan, pengayaan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan hasil dari mengelola sumber alam daerah yang menjadi potensial sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan prokonomie rakyat dalam sektor pemanfaatan sumber alam lidi kelapa sawit guna meningkatkan ekonomi masyarakat yang sinergi dengan Pemerintah Desa. Selain itu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh tenaga akademisi dengan bekerja sama Mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat. Ilmu pengetahuan yang didapatkan dalam bidang akademisi harus dapat dirasakan untuk masyarakat sebagai titik tolak kesenambungan dari pengetahuan ilmu yang didapatkan, dalam hal ini masyarakat harus dapat langsung berinteraksi menjalankan program pengabdian masyarakat yaitu sektor pemanfaatan sumber alam lidi kelapa sawit guna meningkatkan ekonomi masyarakat. Sedangkan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berada di Desa Sosopan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Novia, Dkk, (2021:84) Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat mulai dari pangan, perkebunan, peternakan, sayuran dan buah-buahan. Pandemi Covid-19 tidak dipungkiri akan mempengaruhi sektor pertanian mulai dari subsistem hulu, onfarm hingga hilirisasi pertanian. Mewabahnya Covid-19 menuntut masyarakat untuk meningkatkan imunitas dengan mengonsumsi beragam makanan yang bergizi. Walaupun peluang pasar untuk sektor pertanian masih tetap terbuka lebar tetapi distribusi hasil pertanian tetap terkendala karena adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan social distancing. Hal ini tentu akan menyebabkan lesunya permintaan dan menurunkan harga produk pertanian dan peternakan di masa panen raya.

Zunaidy, Toni Dkk (2021) Terganggunya ekonomi masyarakat akan berdampak pada penyediaan pangan rumah tangga, dan akan mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga. Sedangkan Objek Pengabdian Masyarakat yang menjadi sasaran yaitu Kelompok Tani Lestari terletak di Desa Bakaran Batu Rantauprapat yang sudah lama berjalan dalam program pertanian yang bergerak di bidang penanaman Cabai.

Fathy (2019) Konsep pemberdayaan yaitu suatu proses dimana masyarakat (khususnya bagi masyarakat yang kurang akses pada sumber-sumber daya pembangunan) harus didorong untuk meningkatkan kemandiriannya dalam mengembangkan kehidupan mereka. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Fathy (2019)



bahwa modal sosial diasumsikan sebagai alternatif bentuk modalitas lain. Secara teoritis ada perdebatan mengenai modal sosial bermuara kepada relasi-relasi sosial.

Asroful Anam, Dkk (2021) Kurangnya perhatian pemerintah desa atau pemerintahan di atasnya di tingkat kabupaten dilatarbelakangi oleh berbagai aspek kehidupan, semisal kurangnya komunikasi antara masyarakat dengan pemangku kebijakan terkait perkembangan penduduk, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kegiatan ekonomi, perkembangan/perluasan jaringan komunikasi-transportasi dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut akan membawa perubahan terhadap bentuk keruangan di wilayah yang bersangkutan, baik secara fisik maupun non fisik, sebagai wadah kegiatan manusia di dalamnya.

Sehingga dalam melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat, kegiatan disesuaikan dengan kemampuan masyarakat dan anggotanya sehingga pelaksanaan kegiatan itu bisa dilakukan oleh, dari dan untuk keluarga, dan masyarakat setempat. Dengan pengertian lain, kegiatan dilaksanakan atas kemampuan dan swadaya masyarakat sebagai upaya memberdayakan keluarga sejahtera dan membangun kesejahteraan rakyat secara luas (Utami, 2017)..

2. KAJIAN TEORI

2.1 Persiapan

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini tim mengadakan Penyuluhan kepada Masyarakat Desa Sosopan dengan mempersiapkan tempat dan sarana untuk melangsungkan kegiatan. Dimana kegiatan tersebut menghadirkan masyarakat untuk memberikan Pemahaman tentang Pengabdian Masyarakat. Dimana dimulai dengan memberikan pengetahuan berupa alat dan bahanya didapatkan dari alam sekitar daerah tersebut yaitu berupa lidi kelapa sawit yang selama ini nampak tidak ada nilai komersilnya diolah menjadi ekonomi kreatif yang menghasilkan nilai-nilai penghasilan bagi masyarakat di Desa Sosopan. Tim Pengabdian Masyarakat yang dibantu oleh mahasiswa dalam memberikan arahan-arahan kepada masyarakat harus tuntas dan jelas dalam muatan materi yang diberikan oleh penyaji materi. Dalam penyuluhan ini diperkenankan masyarakat untuk tanya jawab atau diskusi.

2.2 Observasi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim Pengabdian Masyarakat perlu mengadakan observasi agar hasil yang diharapkan benar-benar tepat sasaran bagi masyarakat. Maka observasi yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat dengan cara melakukan kunjungan lanjutan untuk melihat program pengabdian Masyarakat apakah sudah tepat sasaran dan masyarakat dapat menjalankan dengan baik atau tidak, atau ada kendala-kendala dalam kreatif dan inovatif untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Untuk itu observasi lanjutan sangat dibutuhkan untuk menjawab solusi dari setiap permasalahan jika ada hambatan dari program Pengabdian Masyarakat di desa tersebut.

2.3 Evaluasi

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dijalankan oleh Dosen dari beberapa lintas Program Studi di Universitas Labuhanbatu yang tepatnya melakukan Pengabdian Masyarakat di Desa Sosopan. Antusias masyarakat yang tergabung didalam kegiatan penyuluhan tentang sektor pemanfaatan sumber alam lidi kelapa sawit guna meningkatkan ekonomi masyarakat sangat baik dan direspon positif bagi masyarakat. Karena program tersebut dapat meningkatkan ekonomi kerakyatan.

2.4 Refleksi

Sedangkan refleksi yang dirasakan bagi tim Pengabdian Masyarakat sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf ekonomi, dimana nantinya dapat memberikan program-program tambahan yang bisa berkelanjutan bagi masyarakat dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Harapannya dengan hadirnya program Pengabdian Masyarakat tersebut pihak terkait Desa atau perangkat pemerintahan di daerah tersebut dapat mendukung penuh dari setiap kegiatan tersebut dan dapat menjadi mitra kerja dalam segala aspek kemanfaatan bagi masyarakat untuk kreatif dan inovatif dalam segala sektor pengembangan di masyarakat.

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Sasaran Capaian Pengabdian

Adapun jumlah anggota lebih kurang 20 Orang warga binaan program Pengabdian Masyarakat dan tidak menutup kemungkinan jika ada yang lain ingin bergabung dipersilakan. Dalam capaian ini harapannya seluruh warga dapat mandiri untuk meningkatkan ekonomi masyarakat agar tidak ketergantungan.



Terbit online pada laman : <http://journal.hdgi.org/index.php/jpmg/index>

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT GEMILANG

(JPMG)

ISSN (Media Online) 2774-8456



3.2 Tinjauan Hasil Yang Dicapai Pada Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil yang akan di capai dari Pengabdian Masyarakat yaitu mendidik masyarakat untuk kreatif dan inovatif dalam sektor pemanfaatan hasil alam daerah yang dapat meningkatkan hasil tambahan keuangan bagi kehidupan masyarakat. Dan mengajak Masyarakat untuk lebih mandiri dalam setiap usaha-usaha apalagi dimasa pandemi Covid-19 diharapkan masyarakat untuk dapat bertahan hidup dengan memanfaatkan sumber alam sebagai pendapatan untuk kelangsungan hidup yang bersifat inovatif, kreatif dan mandiri.

4. IMPLEMENTASI

4.1 Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berada di daerah Desa Sosopan Kabupaten Labuhanbatu dengan melakukan Penyuluhan tentang pemanfaatan sumber alam lidi kelapa sawit guna meningkatkan ekonomi masyarakat. Diawali dengan persiapan yang matang dari segi pemateri, alat dan bahan sampai menentukan nilai jual suatu barang tersebut. Yang dapat menambah penghasilan bagi masyarakat.

4.2 Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jadwal kegiatan Pengabdian Masyarakat akan dimulai bulan September hingga Oktober 2021 dan selanjutnya ada evaluasi lanjutan

4.3 Tempat Objek Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sebagai berikut



Gambar 1: Lokasi Kegiatan

5. KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat bermanfaat bagi para Akademisi dalam menyalurkan pengetahuannya di bidang (PKM). Khususnya pengetahuan itu dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Desa Sosopan, Kabupaten Labuhanbatu. Dengan adanya program ini dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dalam menambah penghasilan bagi masyarakat.

REFERENCES

1. Zunaidy, Toni, Dkk 2021 Mengedukasi Kelompok Tani Dalam Pencegahan Covid-19 Di Rantau Prapat. Jurnal Masyarakat Gemilang (jpmg), Vol. 1, No. 1
2. Novia, Dkk, 2021, Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 Di Desa Gohong Kabupaten Pulang Pisau, Jurnal Penelitian UPR : Kaharati, Vol 1 No.1.
3. Fathy, R. (2019). Modal sosial: Konsep, inklusivitas, dan pemberdayaan masyarakat. Jurnal Pemikiran Sosiologi, 6(1), 1-17. <https://doi.org/10.22146/jps.v6i1.47463>.



Terbit *online* pada laman : <http://journal.hdgi.org/index.php/jpmg/index>

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT GEMILANG (JPMG)

ISSN (Media Online) 2774-8456



4. Asroful Anam, Dkk, ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang Vol.5(2) Juli 2020, 159-167 p- ISSN: 2721-138X e-ISSN: 2548-7159.
5. Utami B. C. (2017). Strategi pengoptimalan pencapaian program upaya peningkatan pendapatan keluarga sejahtera pada direktorat pemberdayaan ekonomi keluarga Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jurnal Niara Sejahtera, 9(2), 23-42. <https://doi.org/10.31227/osf.io/be32q>.
6. Kementerian Pertanian. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pertanian. Biro Perencanaan Sekretariat Jendral Kementerian Pertanian. Buletin Perencanaan Pembangunan Pertanian, Jurnal Buletin Perencanaan Pembangunan Pertanian. Vol.1 No. 2/2020 (April).



Terbit online pada laman : <http://journal.hdgi.org/index.php/jpmg/index>

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT GEMILANG (JPMG)

ISSN (Media Online) 2774-8456



FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN “PEMANFAATAN SUMBER ALAM LIDI KELAPA SAWIT GUNA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT”

